

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resep

Yang dimaksud dengan resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter, dokter gigi, atau dokter hewan yang diberi izin berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku kepada apoteker pengelola apotek untuk menyediakan dan menyerahkan obat-obatan kepada pasien (Anief, 1997).

2.2 Obat

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.193 Kab/B/ VII/71 yang dimaksud dengan obat adalah suatu zat atau bahan baik tunggal maupun campuran yang dimaksudkan untuk menetapkan diagnosa, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan jasmani dan rohani pada manusia atau hewan, memperelok badan atau bagian badan manusia.

2.2.1 Jenis Obat Generik

Obat generik adalah obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia dan WHO untuk zat berkhasiat yang dikandungnya. Kemasan sederhana, tidak dipromosikan harga terjangkau oleh masyarakat umum mutunya terjamin karena pengawasan mutunya dilakukan secara ketat pada industri farmasi yang memproduksinya secara CPOB. Contohnya : Bupivacain Injeksi, Atracrium injeksi.

2.2.2 Obat Nama Dagang

Obat paten adalah obat dengan nama dagang yang terdaftar atas nama si pembuat atau yang dikuasakan dan dijual dalam bungkus asli pabrik yang memproduksinya. Dengan demikian obat paten yang diproduksi oleh pabrik yang berbeda akan mempunyai nama yang berbeda meskipun kandungan zat berkhasiat sama. Obat paten dijual dengan harga relatif mahal karena obat

tersebut menggunakan kemasan yang mewah untuk menarik pembeli dan dipromosikan secara gencar dengan berbagai cara masing-masing pabrik untuk dapat bersaing dengan industri farmasi lainnya yang banyak memproduksi obat yang sama. Contohnya : Marcain injeksi, Recain injeksi, Roculax injeksi.

2.3 Anestesi

Anestesi adalah merupakan ilmu kedokteran yang pada awalnya berprofesi menghilangkan nyeri dan rumatan (dosis pemakaian terus menerus) pasien sebelum, selama dan sesudah pembedahan. Yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Menilai, merancang, menyiapkan pasien untuk anestesi
- b. Membantu pasien menghilangkan nyeri pada saat pembedahan, persalinan atau pada saat dilakukan tindakan diagnostic terapeutik.
- c. Mengelola dan mengajarkan Resusitasi Jantung Paru (RJP)
- d. Mendiagnosis dan mengobati sindrom nyeri.
- e. Membuat evauasi fungsi pernafasan dan mengobati gangguan pernafasan.
- f. Mengajarkan,memberi surpesi dan mengadakan evaluasi tentang personal paramedis dalam bidang anestesi, perawatan pernafasan dan perawatan pasien dalam keadaan kritis.
- g. Mengadakan penelitian tentang ilmu dasar dan ilmu klinik untuk menjelaskan dan memperbaiki perawatan pasien terutama tentang fungsi fisiologi dan respon terhadap obat.
- h. Melibatkan diri dalam administrasi rumah sakit, pendidikan kedokteran dan fasilitas rawat jalanyang diperlukan untukimplentasi pertanggung jawaban.

Definisi anestesi berkembang terus.Cara kerja pemberian anestesi adalah dengan memblokir sinyal saraf yang dirasakan selama operasi.Tujuan pemberian anestesi untuk membuat pasien mengantuk dan terlelap tidur sehingga tidak menyadari operasi dilakukan.

2.4 Obat Anestesi

Obat Anestesi (obat bius) digunakan untuk melumpuhkan sebagian tubuh manusia dan tanpa menyebabkan manusia kehilangan kesadaran dalam operasi pembedahan. Secara umum obat-obatan anestesi terdiri dari :

- a. Obat premedikasi adalah pemberian obat-obatan sebelum tindakan anestesi umum dengan tujuan menenangkan pasien. Contoh : Atropin sulfat
- b. Obat induksi adalah obat yang digunakan untuk membuat pasien dari sadar menjadi tidak sadar. Contoh : Propofol, Ketamin.
- c. Obat anestesi inhalasi adalah obat yang masuk ke dalam sirkulasi otak melalui pernafasan. Contoh : Isoflurane, Halothane
- d. Obat anestesi intravena adalah obat yang diberikan melalui jalur intravena. Contohnya : Fentanil, Ketamin, Propofol.
- e. Obat anestesi umum pelumpuh otot adalah obat yang digunakan untuk melemaskan atau merelaksasikan otot. Contohnya : Pavulon, Atracurium, Rekuronium.
- f. Obat anestesi spinal adalah obat yang disuntikkan disekitar syaraf sehingga area yang disyarafi teranestesi. Contohnya : Lidocain, Bupivacain
- g. Obat analgetik opioid dan analgetik non opioid adalah obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri sedang sampai berat, yang dalam penggunaannya berulang dapat mengakibatkan ketergantungan. Contohnya : Morfin, Fentanil, Pethidin.
- h. Selain berbentuk obat suntik tersedia dalam bentuk salep misalnya sariawan yang super nyeri dimulut, atau berupa obat tetes mata untuk operasi katarak.

Obat anestesi lokal digunakan untuk operasi pengangkatan tahi lalat, kutil, tumor jinak, biopsi. Efek samping dari anestesi lokal yang sering terjadi pusing, kebas, nyeri kepala. Obat anestesi regional diberikan melalui suntikan yang dapat menghilangkan sakit pada beberapa bagian tubuh seperti pinggul, perut, atau kaki. Salah satu jenis anestesi regional yang paling populer adalah anestesi spinal dan epidural. Anestesi ini banyak diberikan pada operasi melahirkan, obat dimasukkan ke rongga

sekitar tulang belakang dekat sumsum tulang belakang. Pada anestesi spinal suntikan hanya diberikan satu kali sedangkan epidural obat diberikan terus menerus melalui sebuah selang kecil selama diperlukan. Efek samping dari anestesi regional yang sering terjadi tekanan darah rendah, rasa nyeri dan tidak nyaman, sulit buang air besar, sakit kepala, mual (Said A, Latief, 2001).

Anestesi umum biasanya digunakan untuk operasi besar contohnya pada operasi jantung, operasi otak, ataupun transplantasi organ yang memang sangat membutuhkan ketidaksadaran pasien untuk tindakan. Pemberian anestesi tergantung pada riwayat dan kondisi pasien serta hasil tes laboratorium. Efek samping dari anestesi umum yang sering terjadi mual, kedinginan setelah operasi, bingung, sulit buang air kecil, serangan jantung, tekanan darah meningkat.

Sebelum pasien dijadwalkan untuk operasi dipantangkan makan dan minum. Pada pasien dewasa umumnya puasa 6-8 jam, anak kecil 4-6 jam dan pada bayi 3-4 jam. Makan tak berlemak diperbolehkan 5 jam sebelum induksi anestesi, minum dalam jumlah yang terbatas boleh 1 jam sebelum induksi anestesi

Semua obat anestesi berpotensi mengganggu fungsi ginjal baik secara langsung atau tidak langsung akibat perubahan tekanan darah sistemik. Halotan, isofluran menurunkan tahanan vascular ginjal. Ketamin, opioid hampir tidak mengganggu faal ginjal. Yang termasuk obat golongan anestesi umum antara lain propofol, Fentanil, Morfin, Isoflurane, Neostigmin. Obat golongan anestesi spinal antara lain lidocain.

2.4.1 Jenis Anestesi Umum Generik

- **Atracurium Besylate**

Atracurium Besylate adalah obat penghambat non depolarisasi neuromuscular kompetitif yang digunakan sebagai tambahan pada anestesi umum untuk dilakukannya intrubasi trakea dan merelaksasi otot

rangka selama operasi atau *controlled ventilation* untuk memfasilitasi ventilasi mekanik pada pasien ICU.

Atracurium berasal dari tanaman *Leotice Leontopeltalum* yang bekerja dalam darah tidak bergantung pada fungsi hati dan ginjal. Dosis 0,5 mg/kg iv, 30-60 menit intubasi. Relaksasi 0,1 mg/kg setiap 10-20 menit. Lebih cepat durasinya pada anak dibandingkan pada dewasa.

2.4.2 Jenis Anestesi Umum Dengan Nama Dagang

- **Roculax**

Roculax diindikasikan sebagai tambahan pada anestesi umum untuk mempermudah intubasi endotrakea dan memberikan relaksasi otot rangka selama pembedahan. Efek samping dari penggunaan obat ini yaitu mual, muntah, reaksi alergi, edema pada lokasi injeksi, nyeri pada lokasi injeksi.

2.4.3 Jenis Anestesi Spinal Generik

- **Bupivacain**

Bupivacain adalah obat yang bekerja dengan cara menghambat rangsangan nyeri yang dikirimkan oleh saraf menuju otak. Bupivacain digunakan sebagai anestesi lokal dan menyebabkan rasa kebas pada area yang disuntik. Dosis Bupivacain umumnya diberikan dalam dosis tunggal dengan jumlah maksimal 175 mg. Dosis dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Bupivacain juga dapat menimbulkan reaksi alergi serius seperti ruam, gatal, pusing, kesulitan bernafas atau menelan. Contohnya operasi persalinan, gigi dan wasir.

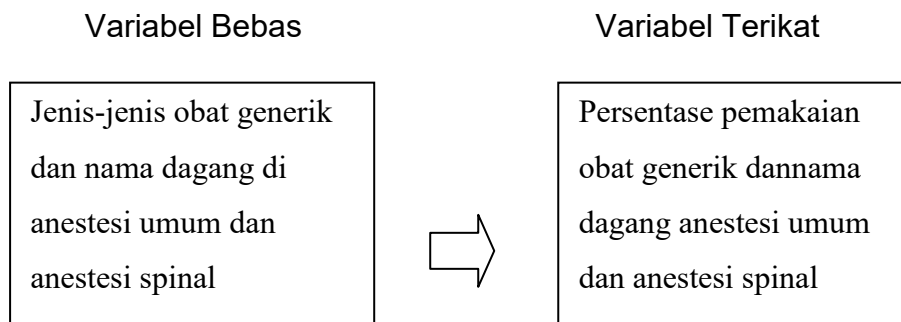
2.4.4 Jenis Anestesi Spinal Dengan Nama Dagang

- **Marcain**

Marcain diindikasikan untuk perawatan nyeri selama operasi dan kondisi lainnya. Marcain mengandung komposisi aktif yaitu Bupivacain Hydrochloride. Efek samping dari pemakaian marcain ini yaitu kantuk, sakit

kepla, pusing, kejang dan lain-lain. Marcain tersedia dalam kemasan 5 Polyamp Duofit with 20 ml.

2.5 Kerangka Konsep



2.6 Definisi Operasional

- a. Jenis obat generik dan nama dagang pada anestesi umum adalah Atracurium dan Roculax yaitu dengan menghitung persentase pemakaian dari jenis obat masing-masing.
- b. Jenis obat generik dan nama dagang di anestesi spinal adalah Bupivacain dan Marcain dengan menghitung persentase pemakaian dari jenis obat masing-masing.